



Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Food and Beverage di Indonesia

Ardianus Lau¹, Nera Marinda Machdar²

¹Universitas Kristen Indonesia, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ²Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

E-mail: ardianlau444@gmail.com¹, Nmachdar@gmail.com²

Article Info

Article history:

Received Juli 03, 2025

Revised Juli 18, 2025

Accepted Juli 25, 2025

Keywords:

Profitability, Dividend Policy, Capital Structure, Firm Value, Managerial Ownership

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of profitability, dividend policy, and capital structure on firm value, with managerial ownership as a moderating variable. The research was conducted on food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019–2024 period. Firm value is measured using Tobin's Q, while the independent variables include Return on Assets (ROA), Dividend Payout Ratio (DPR), and Debt to Equity Ratio (DER). Managerial ownership is measured by the proportion of shares owned by company management. This study employs a quantitative approach using panel data regression and Moderated Regression Analysis (MRA). The results are expected to provide theoretical contributions to the corporate finance literature and practical implications for company management, investors, and capital market regulators.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received Juli 03, 2025

Revised Juli 18, 2025

Accepted Juli 25, 2025

Keywords:

Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Nilai Perusahaan, Kepemilikan Manajerial.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan, dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi. Studi dilakukan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2024. Nilai perusahaan diukur dengan Tobin's Q, sedangkan variabel independen mencakup Return on Assets (ROA), Dividend Payout Ratio (DPR), dan Debt to Equity Ratio (DER). Kepemilikan manajerial diukur dari proporsi saham yang dimiliki oleh manajemen. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi data panel dan Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi teoritis pada literatur keuangan korporat serta implikasi praktis bagi manajemen, investor, dan regulator pasar modal.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Ardianus Lau

Universitas Kristen Indonesia, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

E-mail: ardianlau444@gmail.com



Pendahuluan

Nilai perusahaan adalah indikator penting yang mencerminkan persepsi investor tentang kinerja jangka panjang dan prospek perusahaan. Perusahaan kelas yang lebih tinggi berhasil mengelola sumber daya dan memberikan manfaat optimal kepada pemegang saham. Di Indonesia, subsektor (makanan dan minuman) memberikan badan makanan dan minuman salah satu peserta terbesar dalam PDB dalam industri pengolahan non-minyak dan gas, yang menunjukkan pertumbuhan yang stabil di masa depan.

Keputusan manajemen keuangan seperti profitabilitas, pedoman dividen dan struktur modal menentukan bagaimana pasar kita dinilai. ROA mencerminkan efisiensi saat menggunakan aset. DVR memberikan pedoman untuk distribusi laba, tetapi mencerminkan penggunaan utang yang kuat sebagai sumber daya moneter oleh perusahaan. Ketiga variabel ini dianggap mempengaruhi nilai perusahaan.

Namun, hubungan antara variabel -variabel ini tidak absolut karena dapat dipengaruhi oleh struktur properti, terutama kepemilikan kepemimpinan. Berdasarkan teori agen, aset manajemen dapat mengurangi konflik kepentingan antara manajer dan pemilik dan keputusan manajemen pertandingan dengan kepentingan pemegang saham. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengomunikasikan hubungan antara bagaimana tiga faktor keuangan mempengaruhi nilai perusahaan dan ruang lingkup aset manajemen.

Kajian Pustaka

Nilai perusahaan merupakan refleksi dari penilaian pasar terhadap kinerja dan prospek suatu perusahaan. Tobin's Q digunakan sebagai indikator nilai perusahaan karena mempertimbangkan nilai pasar dan nilai buku aset perusahaan. Nilai > 1 mencerminkan bahwa perusahaan dinilai lebih tinggi oleh pasar daripada nilai bukunya, yang berarti pasar melihat potensi pertumbuhan atau keuntungan di masa depan.

Profitabilitas, khususnya Return on Assets (ROA), merupakan rasio yang menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang digunakan. Semakin tinggi ROA, maka semakin efisien perusahaan dalam mengelola asetnya untuk mendapatkan keuntungan.

Rasio Distribusi Dividen (DPR) mengacu pada persentase laba yang didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Menurut teori sinyal, perusahaan yang mendistribusikan dividen memiliki sinyal kepercayaan yang konsisten untuk masa depan ekonomi perusahaan.

Struktur modal mencerminkan proporsi antara utang dan keadilan dalam pembiayaan perusahaan. Kuota modal milik negara (The) dari hutang tinggi menunjukkan ketergantungan pada pembiayaan eksternal, yang dapat meningkatkan risiko keuangan, tetapi juga dapat memberikan manfaat pajak sesuai dengan teori kompromi. Administrator adalah persentase dari saham perusahaan yang menjadi milik manajer atau direktur. Berdasarkan teori agensi, peningkatan properti manajemen mengurangi perselisihan di lembaga dan mendorong manajer untuk meningkatkan nilai perusahaan karena mereka memiliki laba langsung.

Penelitian sebelumnya oleh Pratama dan Susseno (2018) menunjukkan bahwa ROA dan Kongres memiliki dampak positif dan negatif pada nilai perusahaan. Sari dan Astika 1395 | Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner (JPIM)



(2021) menemukan bahwa aset manajemen mengurangi dampak pedoman dividen dan struktur modal. Saputra dan Zulkarnain (2023) mendukung dampak penting dari profitabilitas pada nilai perusahaan.

Metode Penelitian

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif penjelas untuk menguji hubungan antara profitabilitas, kebijakan dividen, dan struktur modal dengan nilai perusahaan. Semua populasi penelitian adalah semua subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX) dan pemilihan sampel cangguh berdasarkan kriteria: perusahaan aktif pada 2019-2024 memiliki laporan keuangan dan data penuh yang tersedia untuk semua variabel yang diperiksa.

Variabel yang digunakan termasuk pengembalian aset (REA), rasio distribusi dividen (DPR), rasio utang (β), manajer (KM), dan nilai perusahaan (Tobin's Q). Setiap variabel diukur sebagai berikut:

- $ROA = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}$
- $DPR = \text{Dividen per Saham} / \text{Laba per Saham}$
- $DER = \text{Total Utang} / \text{Ekuitas}$
- $KM = \text{Saham Dimiliki Manajerial} / \text{Total Saham Beredar}$
- $\text{Tobin's Q} = (\text{Nilai Pasar Ekuitas} + \text{Total Utang}) / \text{Total Aset}$

Teknik analisis yang digunakan mencakup statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel (dengan uji Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier), serta Moderated Regression Analysis (MRA) untuk menguji efek interaksi antara variabel independen dan moderasi. Uji t dan uji F digunakan untuk menguji signifikansi, sedangkan R-squared digunakan untuk mengukur kekuatan penjelasan model regresi.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil konseptual dan kajian pustaka, nilai perusahaan dalam penelitian ini diduga dipengaruhi secara signifikan oleh Return on Assets (ROA), Dividend Payout Ratio (DPR), dan Debt to Equity Ratio (DER). ROA menunjukkan profitabilitas dan kemampuan perusahaan mengelola aset secara efisien, sementara DPR memberikan sinyal positif kepada investor. DER mencerminkan struktur pembiayaan dan risiko finansial perusahaan.

Pembahasan dari kajian pustaka dan kerangka teoritis menyimpulkan bahwa ROA diperkirakan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena perusahaan yang lebih menguntungkan cenderung dinilai lebih tinggi oleh pasar. DPR juga diharapkan memiliki pengaruh positif sebagai bentuk sinyal bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang baik. Sebaliknya, DER diprediksi memiliki hubungan negatif dengan nilai perusahaan karena semakin tinggi rasio utang, semakin besar pula risiko finansial yang ditanggung perusahaan.

Peran kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi menguatkan argumen agency theory bahwa ketika manajer memiliki kepentingan langsung dalam bentuk saham, mereka akan cenderung membuat keputusan yang meningkatkan nilai perusahaan. Namun, efek moderasi ini dapat bersifat positif atau negatif tergantung pada proporsi kepemilikan yang dimiliki.

Model regresi data panel yang direncanakan akan digunakan dalam penelitian ini diharapkan mampu menguji hubungan lintas waktu dan antar perusahaan dalam satu model



simultan. Dengan pendekatan MRA, penelitian ini juga akan dapat mengidentifikasi secara lebih spesifik bagaimana interaksi antara kepemilikan manajerial dan variabel keuangan memengaruhi nilai perusahaan secara bersama-sama.

Kesimpulan

Berdasarkan kajian konseptual dan landasan teori, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (ROA), kebijakan dividen (DPR), dan struktur modal (DER) merupakan faktor penting yang memengaruhi nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial berpotensi memoderasi hubungan tersebut dengan memperkuat keselarasan kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Penelitian ini memberikan pemahaman teoretis dan praktis dalam pengelolaan keuangan perusahaan, khususnya pada subsektor makanan dan minuman di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh faktor keuangan terhadap nilai perusahaan dan bagaimana peran kepemilikan manajerial memoderasi hubungan tersebut. Dengan fokus pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi dalam literatur akademik dan juga menjadi panduan praktis dalam pengambilan keputusan keuangan perusahaan.

Daftar Pustaka

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1963). Corporate Income Taxes and the Cost of Capital: A Correction. *The American Economic Review*, 53(3), 433–443.
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate Financing and Investment Decisions when Firms Have Information That Investors Do Not Have. *Journal of Financial Economics*, 13(2), 187–221.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Pratama, R. & Suseno, A. (2018). Pengaruh ROA, DER, dan DPR terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(1).
- Sari, M. D., & Astika, I. B. P. (2021). Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(2).
- Saputra, A., & Zulkarnain, A. (2023). Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen*, 9(1).
- Wulandari, T., & Nugroho, A. B. (2020). Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 23(2), 112–121.
- Fitriani, D., & Lestari, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(6), 1–18.
- Rizqina, A., Sumiati, & Suhermin. (2020). The Effect of Dividend Policy and Managerial Ownership on Firm Value in the Manufacturing Sector. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi*, 4(2), 145–153.
- Hasanah, U., & Juwita, R. (2022). Pengaruh ROA, DER, dan DPR terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Konsumsi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13(1), 87–98.